



Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Mayora Indah Tbk

Beni Wahyu Ariyudi¹, Fahmi Fadilla², Aulia Rahmi³, Rama Gita Suci⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia.

ARTICLE INFORMATION

Received: 11 Juli 2023

Revised: 27 Juli 2023

Accepted: 29 Juli 2023

KEYWORDS

Financial Statements, Segments, Ten Percent Test

CORRESPONDENCE

E-mail: beniw951@gmail.com

ABSTRACT

Disclosure of financial statements is one of the things that must be done by companies that have gone public. This study aims to analyze the performance of PT. Mayora Indah Tbk through its 2018-2022 financial statements which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with PSAK No. 5. This study uses qualitative methods while the sampling technique uses a purposive sampling technique. Sampling is based on data from the financial statements of the PT segment. Mayora Indah Tbk which is divided into three segments, namely packaged processed food, packaged processed drinks and financial services business. Based on research that has been carried out through a ten percent test on revenue, profit and loss, and assets of PT. Mayora Indah Tbk makes the processed food and packaged processed beverage segments reportable, while the financial services business segment cannot be reported because it does not meet the ten percent test conducted on the three business segments of PT. Mayora Indah Tbk.

PENDAHULUAN

Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan go public harus menyajikan laporan keuangan secara wajar agar bisa menjadi acuan untuk menentukan keputusan yang tepat bagi para pengambil keputusan (Fitriyani, 2022). Selain keefektifan dan efisiensi, laporan keuangan harus disajikan dengan memuat informasi yang akurat mengenai informasi posisi keuangan yang detail, laba rugi perusahaan, kondisi arus kas perusahaan, segmen usaha perusahaan, dan konsolidasi terhadap entitas anak.

Berdasarkan PSAK No. 5, menyatakan bahwa seluruh perusahaan yang berusaha dibidang industri mencakup berbagai segmen usaha dan segmen geografis dengan letak wilayah yang berbeda diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan menurut segmen-segmen usaha (Dwi Yani et al., 2023). Pelaporan segmen ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang dilaporkan melalui segmen-segmen usaha dan segmen geografis yang berbeda untuk dapat dengan mudah dipahami dan memudahkan para pengambil keputusan mengenai penilaian serta menentukan suatu keputusan terhadap perusahaan secara menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan terhadap PT. Mayora Indah Tbk yang berusaha dibidang perdagangan makanan dan minuman olahan. Perusahaan ini memiliki tiga segmen usaha yaitu makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan. Berdasarkan segmen-segmen usahanya, maka PT. Mayora Indah Tbk harus melakukan pelaporan keuangan sesuai kegiatan konsolidasi PT. Mayora Indah Tbk dengan entitas anak sesuai prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Penelitian mengenai analisis segmen usaha sebelumnya sudah banyak diteliti. Fitriyani (2022), Studi kasus PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Didapatkan hasil bahwa pelaporan atas segmen operasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk telah sesuai PSAK No.5 tentang segmen operasi. Meskipun tidak dilaporkan semuanya, tetapi tidak dibutuhkan tambahan segmen. Penelitian mengenai segmen usaha juga dilakukan oleh Lestyaningrum & Kartini Panggiarti (2022), Studi kasus PT. Unilever Tbk. Dan Entitas Anak. Hasil dari pengujian sepuluh persen atas pendapatan, laba rugi serta aset periode 2020-2021 diperoleh kesimpulan bahwa

seluruh segmen operasi memenuhi pengujian sepuluh persen sehingga seluruh segmen dapat dilaporkan sesuai PSAK No.5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang sama terhadap segmen usaha pada perusahaan yang berbeda yaitu PT Mayora Indah Tbk periode 2018-2022.

Tujuan dilakukan penelitian ini bermaksud untuk menguji segmen-segmen usaha yang dilaporkan PT. Mayora Indah Tbk dengan melakukan pengujian sepuluh persen atas pendapatan, laba rugi, serta aset. Melalui pengujian segmen usaha yang dilakukan, maka dapat diketahui gambaran kinerja PT. Mayora Indah Tbk pada periode tahun 2018-2022. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi pengguna informasi untuk melakukan penilaian dan membuat suatu keputusan terhadap perusahaan secara menyeluruh.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menerangkan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu melalui proses akuntansi. Laporan keuangan terdiri atas lima jenis laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Berdasarkan IFRS, laporan keuangan konsolidasian merupakan laporan keuangan gabungan perusahaan, antara perusahaan induk dan anak yang mengungkapkan semua hasil operasional arus kas dan posisi keuangan secara jelas entitas-entitas yang bergabung sehingga mencerminkan bahwa seluruh perusahaan adalah satu kesatuan. Kondisi yang mewajibkan laporan keuangan konsolidasi diperlukan adalah saat kepemilikan perusahaan induk terhadap anak lebih dari 50% sehingga perusahaan induk memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian terhadap perusahaan anak.

Laporan segmen

Menurut PSAK No. 5 (2015) yang menyatakan bahwa laporan segmen operasi adalah suatu bagian dari entitas :

- (a) yang terkait pada kegiatan usaha yang menerima pendapatan beban serta mengakibatkan beban (termasuk pendapatan serta beban mengenai transaksi terhadap bagian yang lain dari entitas yang sama),
- (b) Pemeriksaan kembali pada hasil usaha secara teratur yang dilakukan oleh para pengambil keputusan usaha mengenai penyaluran sumber daya terhadap segmen usaha dan memberikan penilaian atas kegiatan usahanya dan
- (c) Pemisahan mengenai keuangan dari informasi yang ada.. Entitas melakukan pengungkapan atas informasi yang mungkin dapat digunakan para pemangku kepentingan laporan keuangan untuk melakukan perbaikan atas pengaruh kegiatan usaha mengenai keuangan dimana entitas terkait serta wilayah entitas melakukan usaha.

Segmen Industri

Segmen industri merupakan bagian dari suatu usaha yang wajib dibedakan karena menciptakan suatu produk atau jasa yang berbeda yang melibatkan berbagai kelompok pelanggan. Pelaporan segmen industri merupakan suatu kelompok yang memiliki keterkaitan, maka pelaporan segmen industri perlu dilakukan apabila memenuhi uji :

- Pengujian sepuluh persen terhadap pendapatan
- Pengujian sepuluh persen terhadap laba rugi
- Pengujian sepuluh persen terhadap aset

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atas studi kasus terhadap PT. Mayora Indah Tbk dan Entitas anak. Sedangkan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dari data laporan keuangan segmen PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 yang didapat melalui data Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimanaa terbagi atas tiga segmen usaha yaitu makanan olahan dalam kemasan dan minuman olahan dalam kemasan serta usaha jasa keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian sepuluh persen terhadap pendapatan, laba rugi, dan aset dari segmen-segmen usaha yang dimiliki PT. Mayora Indah Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur subsektor industri food and beverages yang terdaftar di BEI. Perusahaan hanya memiliki tiga segmen usaha, namun tak hanya terpaku pada pasar lokal saja, perusahaan mampu menjual produknya hingga ke manca negara, mulai dari Jabodetabek, Surabaya dan Medan, hingga Belanda dan Filipina. Perusahaan melaporkan seluruh segmen usahanya kepada para pengambil keputusan usaha dalam penyaluran sumber daya untuk setiap segmen usaha dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian atas hasil dari setiap segmen usaha yang dilaporkan. Pelaporan wajib dilakukan atas masing-masing segmen usaha yang dilaporkan perusahaan, sebagai mana diterangkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.5. Pelaporan segmen usaha ditujukan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian atas kinerja usaha dan wilayah geografis dimana usaha dijalankan serta sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan atas pengaruh keuangan dari hasil kinerja usaha yang dijalankan.

Berdasarkan atas laporan keuangan segmen PT. Mayora Indah Tbk terdapat tiga segmen usaha yang terdiri dari : makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan. Dari ketiga segmen usaha yang dimiliki tentunya perusahaan berkewajiban melakukan pengungkapan dan pelaporan atas segmen usaha yang dimilikinya tersebut. Penilaian atas kinerja setiap segmen usaha dilakukan melalui uji sepuluh persen atas pendapatan, laba rugi dan aset. Segmen usaha yang mencapai sepuluh persen atau lebih, maka perusahaan berkewajiban untuk melakukan pelaporan.

Uji Pendapatan

Uji sepuluh persen atas pendapatan masing-masing segmen usaha dilakukan untuk memperoleh persentase hasil yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk melakukan penilaian atas kinerja dari setiap segmen usaha. Apabila menunjukkan persentase sepuluh persen atau lebih, maka perusahaan berkewajiban untuk melakukan pelaporan

Berikut ini adalah Uji Pendapatan 10% terhadap masing-masing segmen usaha melalui Laporan Keuangan Segmen PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 yang tercermin pada Tabel 1. dibawah ini :

Tabel 1. Uji Pendapatan 10%

Periode	Segmen Usaha	Pendapatan (Rp)	Persentase	Segmen usaha dilaporkan
2018	Makanan olahan dalam kemasan	12.466.553.561.414	49,9%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	12.473.140.017.688	50,0%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	-	-	Tidak
Total		24.939.693.579.102	100,0%	
2019	Makanan olahan dalam kemasan	13.206.022.962.787	50,8%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	12.741.328.169.078	49,1%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	-	-	Tidak
Total		25.947.351.131.865	100,0%	
2020	Makanan olahan dalam	13.934.943.424.370	54,8%	Ya

	kemasan			
	Minuman olahan dalam kemasan	11.474.815.504.496	45,1%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	-	-	Tidak
Total		25.409.758.928.866	100,0%	
2021	Makanan olahan dalam kemasan	15.932.503.499.700	54,9%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	13.063.299.110.258	45,0%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	-	-	Tidak
Total		28.995.802.609.958	100,0%	
2022	Makanan olahan dalam kemasan	18.655.730.077.716	57,4%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	13.824.995.710.976	42,5%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	-	-	Tidak
Total		32.480.725.788.692	100,0%	

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan persentase pendapatan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2018-2022 dari ketiga segmen usahanya diketahui bahwa segmen makanan olahan dalam kemasan dan minuman olahan dalam kemasan dapat dilaporkan karena telah memenuhi uji sepuluh persen, sedangkan untuk segmen usaha jasa keuangan tidak dilaporkan karena tidak memenuhi uji sepuluh persen.

Uji Laba Rugi

Berdasarkan laporan keuangan segmen PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 yang terdiri atas tiga segmen yaitu makan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan. Dari tiga segmen usaha yang dilaporkan tersebut, terdapat satu segmen yang mempunyai rugi usaha selama periode 2018-2022 yaitu segmen usaha jasa keuangan. Oleh karena segmen mempunyai rugi operasi selama tahun berjalan periode 2018-2022, sehingga dipisahkan.

Uji Laba Rugi 10% Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 tercermin pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Uji Laba/Rugi Segmen

Periode	Segmen Usaha	Laba (Rp)	Rugi (Rp)
2018	Makanan olahan dalam kemasan	1.027.768.597.089	
	Minuman olahan dalam kemasan	1.596.189.485.247	
	Usaha Jasa Keuangan		(3.252.897.924)
Total		2.623.958.082.336	(3.252.897.924)
2019	Makanan olahan dalam kemasan	1.240.250.620.644	
	Minuman olahan dalam kemasan	1.935.990.263.936	
	Usaha Jasa Keuangan		(4.020.881.614)
Total		3.176.240.884.580	(4.020.881.614)
2020	Makanan olahan dalam kemasan	1.562.690.743.259	

	Minuman olahan dalam kemasan	1.271.542.861.126	
	Usaha Jasa Keuangan		(3.179.535.503)
Total		2.834.233.604.385	(3.179.535.503)
2021	Makanan olahan dalam kemasan	918.752.348.159	
	Minuman olahan dalam kemasan	856.252.722.724	
	Usaha Jasa Keuangan		(2.901.186.544)
Total		1.775.005.070.883	(2.901.186.544)
2022	Makanan olahan dalam kemasan	1.594.087.934.611	
	Minuman olahan dalam kemasan	841.663.576.237	
	Usaha Jasa Keuangan		(2.956.987.660)
Total		2.435.751.510.848	(2.956.987.660)

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Total absolut terbesar dari setiap tahun berjalan selama periode 2018-2022 dari laba, dijadikan sebagai pembagi dalam uji sepuluh persen terhadap laba rugi. Dikarenakan uji laba rugi berdasarkan atas total absolut dari setiap tahun berjalan selama periode 2018-2022, maka semua bilangan diperlakukan sebagai jumlah positif.

Uji Laba Rugi Sepuluh Persen atas masing-masing segmen usaha melalui Laporan Keuangan Segmen PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 tercermin dalam Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Laba Rugi 10%

Periode	Segmen Usaha	Laba Rugi (Rp)	Persentase	Segmen Usaha dilaporkan
2018	Makanan olahan dalam kemasan	1.027.768.597.089	39,1%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	1.596.189.485.247	60,8%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	(3.252.897.924)	0,12%	Tidak
2019	Makanan olahan dalam kemasan	1.240.250.620.644	38,9%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	1.935.990.263.936	61,0%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	(4.020.881.614)	0,12%	Tidak
2020	Makanan olahan dalam kemasan	1.562.690.743.259	55,0%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	1.271.542.861.126	44,8%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	(3.179.535.503)	0,11%	Tidak
2021	Makanan olahan dalam kemasan	918.752.348.159	51,6%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	856.252.722.724	48,1%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	(2.901.186.544)	0,16%	Tidak

2022	Makanan olahan dalam kemasan	1.594.087.934.611	65,3%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	841.663.576.237	34,5%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	(2.956.987.660)	0,12%	Tidak

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan persentase laba rugi PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022. Berdasarkan ketiga segmen usahanya dapat diketahui bahwa segmen makanan olahan dalam kemasan dan minuman olahan dalam kemasan dapat dilaporkan karena telah memenuhi uji sepuluh persen, sedangkan untuk segmen usaha jasa keuangan tidak dilaporkan karena tidak memenuhi uji sepuluh persen.

Uji Aset

Uji aset sepuluh persen terhadap masing-masing segmen usaha melalui laporan keuangan segmen PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 yang tercermin pada Tabel 4. Sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Aset 10%

Periode	Segmen Usaha	Aset (Rp)	Persentase	Segmen Usaha dilaporkan
2018	Makanan olahan dalam kemasan	8.905.486.297.170	52,6%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	7.944.167.971.594	46,9%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	52.850.558.365	0,31%	Tidak
Total		16.902.504.827.129	100,0%	
2019	Makanan olahan dalam kemasan	9.405.882.774.452	50,2%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	9.257.742.903.551	49,4%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	54.953.920.020	0,29%	Tidak
Total		18.718.579.598.023	100,0%	
2020	Makanan olahan dalam kemasan	10.796.789.960.335	53,7%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	9.214.200.876.526	45,9%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	57.736.662.295	0,28%	Tidak
Total		20.068.727.499.156	100,0%	
2021	Makanan olahan dalam kemasan	11.513.304.569.444	57,6%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	8.406.251.674.601	42,0%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	60.516.216.013	0,30%	Tidak
Total		19.980.072.460.058	100,0%	
2022	Makanan olahan dalam kemasan	14.170.454.221.044	61,2%	Ya
	Minuman olahan dalam kemasan	8.945.472.327.018	38,6%	Ya
	Usaha Jasa Keuangan	29.025.978.448	0,12%	Tidak
Total		23.144.952.526.510	100,0%	

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2023)

Tabel 4 diatas menunjukkan persentase Aset PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 dari ketiga segmen usahanya dapat diketahui bahwa segmen makanan olahan dalam kemasan dan minuman olahan dalam

kemasan dapat dilaporkan karena telah memenuhi uji sepuluh persen, sedangkan untuk segmen usaha jasa keuangan tidak dilaporkan karena tidak memenuhi uji sepuluh persen.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Menurut hasil pengujian atas masing-masing segmen melalui uji sepuluh persen terhadap pendapatan, laba rugi dan aset melalui laporan keuangan segmen PT. Mayora Indah Tbk selama tahun berjalan 2018-2022, diketahui bahwa terdapat satu segmen usaha yang tidak memenuhi pengujian sepuluh persen, satu-satunya segmen tersebut adalah usaha jasa keuangan, Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan pelaporan keuangan segmen PT. Mayora Indah Tbk selama tahun berjalan 2018-2022 masih kurang sesuai dengan PSAK No.5.

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti, segmen usaha perusahaan yang tergolong sedikit yang hanya terdiri atas tiga segmen usaha saja (segmen usaha makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan, dan segmen usaha jasa keuangan), dan waktu penelitian yang masih tergolong singkat.

Berdasarkan atas kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran untuk PT. Mayora Indah Tbk sebagai bahan referensi untuk menentukan keputusan pada periode dimasa mendatang, terutama mengenai evaluasi pengungkapan dalam pelaporan segmen usaha yang dimilikinya sehingga sesuai dengan PSAK No.5. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih perusahaan yang memiliki segmen usaha lebih bervariasi lagi dan menambah waktu penelitian sehingga hasil yang di dapat lebih lengkap dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin atas hidayah dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Peneliti dapat menyiapkan penelitian ini dengan judul "Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi pada PT. Mayora Indah Tbk". Terima kasih untuk semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yang istimewa Dosen Pembimbing dan seluruh teman-teman sehingga penelitian dapat selesai dengan tepat waktu.

REFERENSI

Dwi Yani, D., Nur Isnayani, D., Ulya Salsabila, T., & Kartini Panggiarti, E. (2023). *Analisis Terhadap Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak Tahun 2019-2020*. 10(2). <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika>

Fitriyani, L. (2022). *Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021*. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.5 (2015) Tentang Segmen Operasi*. Jakarta : IAI. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-ii-psak-5-segmen-operasi>

Lestyaningrum, L., & Kartini Panggiarti, E. (2022). *Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak*. 1(2), 104–109. <https://journal.binainternusa.org/index.php/ecomas>